

ABSTRAK

SMAN 1 Bandar Lampung telah menerapkan teknologi informasi dalam proses kegiatannya baik kegiatan administrasi maupun pelayanan kepada masyarakat sekitar. Penerapan Teknologi Informasi pada sistem e-learning di SMAN 1 Bandar Lampung dapat dilihat dengan adanya kemajuan diterapkannya sistem tersebut. Dengan fungsi dari sistem ini yaitu untuk mendukung fungsi dan mempermudah guru maupun siswa di sekolah SMAN 1 Bandar Lampung dalam belajar daring (Dalam Jaringan).

Selama ini pengelolaan teknologi informasi yang ada di sekolah SMAN 1 Bandar Lampung belum dilakukannya evaluasi/penilaian, sehingga dalam penerapan teknologi informasi belum diketahui tingkat kematangannya. Oleh karenanya, untuk dapat mengetahui tingkat kematangan dari penerapan teknologi informasi yang ada di SMAN 1 Bandar Lampung diperlukan nya evaluasi audit tata kelola teknologi informasi.

Evaluasi audit tata kelola teknologi informasi sendiri menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain yang ditentukan ada 3 yaitu yang pertama EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), yang kedua APO (*Align, Plan, and Organize*), dan yang ketiga MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*) dengan sub domain EDM02, EDM04, APO04, MEA01, dan MEA02. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran tingkat kematangan (*maturity level*). Tahapan yang dilakukan menggunakan COBIT 5 sampai pada tahap 4 – *Plan Programe*, perhitungan menggunakan rata-rata statistik (*mean*) berupa total nilai dari berbagai item dalam setiap kuesioner. Hasil dari penelitian ini mendapatkan nilai rata-rata indeks kematangan dengan total keseluruhan domain yaitu sebesar 4,1 dan tingkat kematangan saat ini (*maturity level as is*) berada di level 4. Berdasarkan temuan dan juga gap (kesenjangan) yang ada, maka peneliti memberikan rekomendasi pada proses yang telah terpilih, sehingga dapat mencapai tingkat kematangan yang diharapkan oleh pihak sekolah SMAN 1 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Audit, Tata Kelola Teknologi Informasi, COBIT5, *Maturity Level*, EDM, APO, MEA.